BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan peneliti dalam upaya mendapatkan data atau informasi guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode Kualitatif, desain Etnografi Komunikasi yang hubungannya dengan teori Interaksi Simbolik. Hubungannya dengan etnografi Komunikasi merupakan adanya pendekatan dengan melihat penggunaan secara umum yang dihubungkan dengan nilai nilai sosial dan kultural. Sehingga tujuan etnografi adalah untuk memberikan pemahaman mengenai pandangan dan nilai-nilai suatu masyarakat sebagai cara untuk menjelaskan sikap dan perilaku anggota di sekitarnya, yang di dalam nya memfokuskan kajian pada perilaku komunikasi yang melibatkan bahasa dan budaya. (Kuswarno, 2011 : 13)

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara holistik bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah." (Moleong, 2008 : 6)

Adapun pengertian kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam buku Lexy Moleong, menyatakan:

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan

> dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada" (Denzin dan Lincoln dalam Moleong, 2007:5)

Pada hakikatnya, etnografi komunikasi adalah salah satu cabang dari antropologi, khususnya antropologi budaya. Definisi etnografi itu sendiri adalah uraian terperinci mengenai pola – pola kelakuan suatu suku bangsa dalam etnologi (ilmu tentang bangsa-bangsa). Etnografi komunikasi ini lahir karena baik antropologi maupun linguistic sering mengabaikan sebagian besar bidang komunikasi manusia,dan hanya menjadikannya sebagai sarana untuk mencapai topik tertentu saja. Jadi komunikasi sering dipandang sebagai hal yang subsider. Akan tetapi etnografi komunikasi berbeda dengan antropologi linguistic karena etnografi komunikasi memfokuskan kajianya dalam perilaku komunikasi yang melibatkan bahasa dan budaya

3.1.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan Studi Etnografi Komunikasi, Menurut (Dedy Mulyana 2008 : 240) dalam buku Metedologi Penelitian Kualitatif, menyatakan bahwa:

> "Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif." (Mulyana, 2008:150)

Dengan studi etnografi komunikasi Seperti apa yang dikatakan Engkus Kuswarno Dalam buku Etnografi komunikasi menyatakan Etnografi Komunikasi yang termasuk ke dalam penelitian kualitatif memiliki model penelitiannya sendiri. Model yang akan digunakan dalam penelitian Etnografi

Komunikasi tidak berbeda dengan model Etnografi Komunikasi yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, yaitu menyangkut bagaimana Etnografi Komunikasi dalam memandang perilaku komunikasi.

3.1.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan Studi Etnografi Komunikasi, Menurut (Dedy Mulyana 2008 : 240) dalam buku Metedologi Penelitian Kualitatif, menyatakan bahwa:

> ”Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif.” (Mulyana, 2008:150)

Dengan studi etnografi komunikasi Seperti apa yang dikatakan Engkus Kuswarno Dalam buku Etnografi komunikasi menyatakan Etnografi Komunikasi yang termasuk ke dalam penelitian kualitatif memiliki model penelitiannya sendiri. Model yang akan digunakan dalam penelitian Etnografi Komunikasi tidak berbeda dengan model Etnografi Komunikasi yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, yaitu menyangkut bagaimana Etnografi Komunikasi dalam memandang perilaku komunikasi.

3.2 Infroman Penelitian

3.2.1 Teknik Penetuan Informan

Infroman atau narasumber dalam penelitian merupakan seorang yang memiliki informasi maupun data yang terkait masalah dan objek pada penelitian yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan narasumber dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah:

> "Pemilihan sampel purposive atau bertujuan, kadang-kadang disebut sebagai judgement sampling, merupakan pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Karena itu, menentukan subjek atau orang-orang terpilih harus sesuai dengan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel itu" (Moleong, 2007 : 25).

Peneliti mengambil 4 (empat) orang narasumber yang menjadi bagian dalam Upacara Adat Malakek Gala Marapulai Adapun kriteria utama yang ditetapkan dalam pemilihan informan pada penelitian ini adalah:

1. Datuak/Pemangku Adat/ Pengurus Kantor Adat Nagari
2. Niniak Mamak (orang yang di tuakan)
3. Mamak (saudara laki-laki ibu)
4. Masyarakat sekitar

Dengan adanya kriteria tersebut, maka akan menambah keragaman informasi yang diperoleh dari informan yang berbeda sesuai kriteria di atas.

Adapun Informan yang dipilih dalam penelitian ini Karena mereka terlibat secara langsung atau yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengetahui aktivitas komunikasi Upacara Adat Malakek Gala di dalam Upacara tersebut , diantaranya adalah :

Tabel 3.1

Informan Kunci

NO	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	KETERANGAN
1	Datuak Nando	67 Tahun	Laki-laki	Datuak/ Pemangku Adat

Sumber : Peneliti, November 2017

Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh, maka penelitian ini juga akan menggunakan informan pendukung, peneliti memilih informan pendukung ini berdasarkan karakteristik dan pertimbangan dari penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut informan pendukung dalam penelitian ini ialah:

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	KETERANGAN
1	Herman	57 Tahun	Laki-laki	Mamak Mempelai Pria
2	Imra Mardi	31 Tahun	Laki-laki	Mamak Mempelai Wanita

Sumber : Peneliti, November 2017

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian ini perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya**.**

1.Studi Literatur

Merupakan usaha untuk memperoleh informasi dengan cara menelaah bahan bacaan atau referensi yang sesuai dengan permasalahan penelitian, dengan melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan dari literatur, referensi, majalah, makalah, dan yang lainnya. Akhirnya peneliti memperoleh data-data yang tertulis melalui telaah bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

2. Internet Searching

Internet Searching atau pencarian secara online adalah pencarian dengan menggunakan komputer yang dilakukan melal ui internet dengan alat atau software pencarian tertentu pada server-server yang tersambung dengan internet yang tersebar di berbagai penjuru dunia.

> Adapun pengertian lain mengenai Internet Searching yaitu "Suatu pencarian data melalui website guna melengkapi data penelitian yang saling terhubung ke seleuruh dunia dan merupakan sumber daya informasi suatu database atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap". (Sidharta, 2001:10)

Penggunaan internet sebagai salah satu sumber dalam teknik pengumpulan data dikarenakan dalam internet terdapat banyak informasi yang berkaitan dengan penelitian. Beragam informasi ini tentunya sangat berguna bagi penelitian, serta dilengkapi sengan beragam literatur yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dari berbagai belahan dunia. Aksesibilitas yang fleksibel dan aplikasi yang mudah juga menjadi poin penting untuk menjadikan pencarian data dalam intenet sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

3.3.2 Studi Lapangan

1. Wawancara Mendalam

Wawancara dalam etnografi komunikasi dapat berlangsung selama peneliti melakukan observasi partisipan, namun seringkali perlu juga wawancara khusus dengan beberapa responden. Khusus yang dimaksud adalah dalam waktu dan setting yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Itu semua bergantung kepada kebutuhan peneliti akan data lapangan. (Kuswarno, 2008:55)

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, foto,video dan sebagainya. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan (Moleong, 2007 : 161).

Dokumentasi sendiri merupakan salah satu pengumpul data dimana sumber dokumentasi ini diperoleh dari beberapa data atau dokumen, laporan, buku, surat kabar, dan juga beberapa bacaan lainnya yang mendukung penelitiaan ini.

3. Observasi

Dalam hal pengumpulan data ini, peneliti datang ditempat kegiatan tetapi tidak ikut serta dan terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan, ini didasari pertimbangan peneliti bahwa kegiatan terkait kegiatan yang dilakukan, untuk memperoleh data dan informasi pada penelitiannya, peneliti tidak harus aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan serta pertimbangan terhadap keamanan peneliti sendiri.(Djam'an dan Aan,2002)

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, dan triangulasi:

1. Peningkatan ketekunan, peneliti membaca buku-buku yang berkaitan langsung dengan penelitian yang peneliti lakukan dan dari jurnal-jurnal yang sejenis dengan yang peneliti teliti. Peneliti berarti melakukan

pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. “Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.” (Sugiyono, 2010:208)

2. Diskusi dengan teman sejawat, selain membaca literature-literatur buku yang peneliti lakukan peneliti juga berdiskusi dengan teman dan rekan-rekan yang sedang melakukan penelitian yang sama. Peneliti berdiskusi dengan seorang rekan yang telah melakukan penelitian yang sama tentang Etnografi, teman peneliti berasal dari salah satu universitas swasta di Kota Bandung yang bernama Aby , teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sudah diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sudah dilakukan. (Moleong, 2007:334)
3. Membercheck, menurut Sugiyono (2012: 275-276) membercheck adalah “proses untuk mengecek ulang sebuah data yang dilakukan peneliti dari pemberi data”. Dalam hal ini, peneliti berupaya agar data yang diperoleh dan ditulis peneliti, ditafsirkan sesuai dengan pandangan narasumber mengenai Aktivitas Komunikasi Dalam Upacara Malakek Gala Marapulai Di Kota Padang Panjang.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada dasarnya proses analisis data dalam etnografi berjalan bersamaan dengan pengumpulan data. Peneliti melengkapi catatan lapangan setelah melakukan observasi, pada saat itu sesungguhnya ia telah melakukan analis data. Sehingga dalam etnografi, peneliti bisa kembali lagi ke lapangan untuk mengumpulkan data, sekaligus melengkapi analisisnya yang dirasa masih kurang. Hal ini akan terus berulang sampai analisis dan data yang mendukung cukup. (Karena dalam Kuswarno, 2011:67).

Berikut teknik analis data yang peneliti gunakan dalam penelitian etnografi yang dikemukakan oleh Craswell:

1. Deskripsi

Pada tahap ini etnografer mempresentasikan hasil penelitiannya dengan menggambarkan secara detil objek penelitiannya yaitu Upacara Adat Malakek Gala Marapulai.

2. Analisis

Pada bagian ini, etnografer menemukan beberapa data akurat mengenai objek penelitian, biasanya melalui tabel, grafik model yang menggambarkan objek penelitian. Bentuk yang lain dalam dari tahap ini adalah membandingkan objek diteliti dengan dengan objek yang lain. mengevaluasi objek dengan nilai-nilai yang umum berlaku, membangun hubungan antara objek penelitian dengan lingkungan yang lebih besar. Selain itu, pada tahap ini juga etnografer dapat mengemukakan kritik atau kekurangan terhadap penelitian yang telah dilakukan, dan menyarankan desain penelitian yang baru, apabila ada yang melanjutkan penelitian atau akan meneliti hal yang sama.

3.Interpretasi

Interpretasi menjadi tahap akhir analisis data dalam penelitian etnografi. Etnografer pada tahap ini mengambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui aktivitas komunikasi yang terjadi dalam rangkaian acara Upacara Malakek Gala. Pada tahap ini, etnografer menggunakan kata orang pertama dalam penjelasannya, untuk menegaskan bahwa apa yang ia kemukakan adalah murni hasil interpretasinya. (Kuswarno, 2011:68-69)

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu kota Padang Panjang Sumatra Barat.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih selama Lima bulan terhitung dari bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Febuari 2018.

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																													
		Oktober				November				Desember				Januari				Febuari				Maret				April					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Persiapan Penelitian																															
1	Pengajuan Judul Skripsi																														
2	Persetujuan Judul Skripsi																														
3	Penentuan Dosen Pembimbing																														
4	Persetujuan Dosen Pembimbing																														
Pelaksanaan dan Bimbingan Skripsi																															
5	Penulisan BAB I																														
6	Bimbingan BAB I																														
7	Penulisan BAB II																														
8	Bimbingan BAB II																														
9	Penulisan BAB III																														
10	Bimbingan BAB III																														
11	Pendaftaran Seminar UP																														
12	Pelaksanaan Seminar UP																														
13	Revisi Seminar UP																														
14	Penulisan BAB IV																														
15	Penyerahan Draft BAB IV																														
16	Bimbingan BAB IV																														
17	Penulisan BAB V																														
18	Penyerahan Draft BAB V																														

19	Bimbingan BAB V																											
20	Penyusunan BAB I, II, III, IV, V																											
Persiapan dan Pelaksanaan Sidang Skripsi																												
21	Menyiapkan Persyaratan Sidang																											
22	Pendaftaran Sidang																											
23	Persiapan Sidang																											
24	Sidang Skripsi																											

Sumber : Peneliti, 2017-2018